BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap wanita usia produktif pasca Bell's Palsy dengan sequelae, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar responden memiliki karakteristik demografis berupa latar belakang pendidikan tinggi (56,7%), status pekerjaan aktif (63,3%), serta kebiasaan terpapar udara dingin (70%), sementara dari sisi karakteristik klinis, mayoritas responden telah mengalami Bell's Palsy lebih dari tiga bulan (80%) dan 36,7% responden memiliki riwayat Diabetes Mellitus sebagai komorbiditas penting yang dapat memengaruhi proses pemulihan serta kualitas hidup.
2. Gambaran kualitas hidup memperlihatkan bahwa mayoritas responden (70%) tetap memiliki kualitas hidup tinggi meskipun mengalami sequelae.

V.2 Saran

1. Bagi tenaga kesehatan, selain rehabilitasi fisik, perlu diberikan intervensi psikososial seperti konseling. Tujuannya agar pasien tidak menarik diri dari lingkungan, mampu mengelola rasa tidak percaya diri, serta tetap aktif dalam kegiatan sosial dan keluarga.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan memperluas variabel penelitian dan melakukan perbandingan antar rumah sakit atau wilayah untuk melihat variasi layanan. Analisis bivariat juga penting diteliti guna menilai hubungan faktor

karakteristik responden dengan kualitas hidup pasien pasca Bell's Palsy dengan sequelae.

3. Bagi pasien dan keluarga, penting untuk menjaga kualitas hidup dengan tetap terlibat dalam aktivitas sosial. Pasien diharapkan terbuka terhadap dukungan emosional. Keluarga berperan besar dalam menciptakan lingkungan suportif yang membantu pasien mengatasi rasa canggung dan meningkatkan kepercayaan diri.